

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora
Skripsi Januari 2022
Ruminingsih
114191010

PERLINDUNGAN HUKUM ANAK LUAR KAWIN PASCA PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010

ABSTRAK

Anak yang dilahirkan diluar perkawinan tidak hanya mempunyai hubungan perdata dengan ibunya, tapi jug memiliki hubungan perdata dengan ayahnya, hal ini jika dapat dibuktikan berdasarkan hasil tes DNA atau alat bukti lain menurut hukum mempunyai hubungan darah denga ayahnya. Berdasarkan latar belakang diatas penelitian mengungkapkan dua permasalahan, yaitu yang pertama Bagaimanakah perlindungan hukum anak luar kawin pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010, yang kedua apa kendala terhadap pelaksanaan putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 terhadap anak yang status dan kedudukannya sebagai anak luar kawin. Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan Perlindungan Hukum Anak luar kawin Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 sebagai upaya trobosan hukum, sehingga anak luar kawin bisa mempunyai hak-hak yang sama seperti anak sah pada umumnya

Kata Kunci: Anak luar kawin,Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 , DNA

Ngudi Waluyo University
Legal Studies Program, Faculty Of Economiess, Law, and Humanities
Thesis January
Ruminingsih
114191010

**LEGAL PROTECTION OF CHILDREN OUT OF MARRIAGE POST
CONSTITUTIONAL COURT DECISION NUMBER 46/PUU-VIII/2010**

ABSTRACK

A child born out of wedlock not only has a civil relationship with his mother, but also has a civil relationship with his father, if this can be proven based on the results of a DNA test or other evidence according to law, he has a blood relationship with his father. Based on the background above, the research revealed two problems, namely the first, how is the legal protection for children outside of marriage after the Constitutional Court Decision Number 46/PUU-VIII/2010, and the second, what are the obstacles to the implementation of the Constitutional Court decision Number 46/PUU-VIII/2010 for children whose status and position as a child out of wedlock.

This type of research is normative juridical research. The results of this study indicate that legal protection for children out of wedlock after the Constitutional Court Decision Number 46/PUU-VIII/2010 is a legal breakthrough, so that children out of wedlock can have the same rights as legitimate children in general.

Keywords: Child out of wedlock, Constitutional Court Decision Number 46/PUU-VIII/2010, DNA

